

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *storyboard* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Deskriptif hasil kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *storyboard*

Nilai statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* siswa yang diajarkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *storyboard* dapat dilihat pada paparan data hasil penelitian yang diperoleh. Data hasil observasi keterampilan menulis siswa diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan terhadap 20 siswa kelas IV Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Nilai statistik deskriptif dan tabel distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Dan Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	65.75	79.25
Median	62.5	77.5
Modus	60	75
Range	40	40
Minimum	45	55
Maximum	85	95
Sum	358.25	421.75

Sumber : Hasil penelitian *pretest* dan *posttest* (terdapat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas, memberi gambaran umum *pretest* sebelum perlakuan dengan menggunakan model *storyboard* yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 65.75 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *storyboard* diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.25. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* untuk lebih tinggi dari pada *pretest*.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh murid jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil kemampuan menulis narasi siswa yang diajar dengan menggunakan model *storyboard* dan siswa yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan model *storyboard* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Hasil Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil *Pretest* Dan *Posttest*.

Interval	Tingkat Hasil kemampuan Menulis Narasi	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90 –100	Sangat Tinggi	0	0%	6	30%
80 – 89	Tinggi	5	25%	4	20%
70 – 79	Sedang	3	15%	8	40%
55 – 69	Rendah	10	50%	2	10%
54	Sangat Rendah	2	10%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%

Sumber : Hasil tes menulis kelompok eksperimen

Tingkat hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada *pretest* terdapat 5 siswa atau 25% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 15% berada pada kategori sedang, 10 siswa atau 50% berada pada kategori rendah dan 2 siswa atau 10% berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model *storyboard*, maka tingkat hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar berpengaruh, sebanyak 6 siswa atau 30% siswa berada pada kategori sangat tinggi yang sebelumnya tidak ada siswa yang masuk kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 20% siswa berada pada kategori tinggi, 8 siswa atau 40% berada pada kategori sedang, 2 siswa atau 10% berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Storyboard* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “Apakah ada Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *Storyboard* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

hasil uji t-hitung

a. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $d.f = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2.093$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 10.683$ dan $t_{Tabel} = 2.093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $10.683 > 2.093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan Model pembelajaran *storyboard* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan model *Storyboard* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada kompetensi dasar menulis, menulis narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan tulisan.

Pemberian perlakuan dengan menggunakan model *storyboard* untuk mempermudah proses pembelajaran menulis narasi karena siswa akan termotifasi dalam berpikir karena penggunaan model yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam analisis data, secara deskriptif hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *storyboard* berada dalam kategori baik. Pernyataan ini diuraikan dari hasil analisis data, rata-rata hasil kemampuan menulis narasi yang mengikuti *posttest* adalah 79.25 yang terdapat pada interval 70-79. Sedangkan hasil kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate yang mengikuti *pretest* tanpa menggunakan model berada dalam kategori sedang. Hal ini, karena rata-rata hasil *pretest* adalah 65.75 yang terdapat pada interval 55-69. Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Kemampuan menulis narasi siswa apabila dibandingkan dari kedua hasil kemampuan menulis yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan model *storyboard*, ternyata terdapat perbedaan yang cukup signifikan diantara keduanya, yakni sebelum menggunakan model *storyboard* dalam pembelajaran menulis narasi nilai siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, Tingkat hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada *pretest* terdapat 5 siswa atau 25% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 15% berada pada kategori sedang, 10 siswa atau 50%

berada pada kategori rendah dan 2 siswa atau 10% berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model *storyboard*, maka tingkat kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar berpengaruh, sebanyak 6 siswa atau 30% siswa berada pada kategori sangat tinggi yang sebelumnya tidak ada siswa yang masuk kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 20% siswa berada pada kategori tinggi, 8 siswa atau 40% berada pada kategori sedang, 2 siswa atau 10% berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah.

Storyboard merupakan konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, tehnik dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual termasuk audio dengan mengolah elemen desain berupa bentuk, gambar, huruf, dan warna serta tata letak sehingga gagasan dapat diterima sasarannya. Pengertian *storyboard* secara umum adalah suatu urutan rencana alur cerita yang berbentuk gambar, yang menceritakan maksud, arah, dan perencanaan dari sebuah alur cerita. Hal ini dibuktikan Hasil penelitian Tri Wulandari juga sama-sama menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dan kelas yang mendapatkan perlakuan. Selain itu penelitian tentang *storyboard* juga pernah dilakukan oleh Tyas Dwijayanti. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor *post-test* kemampuan menulis narasi siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil uji-t skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,649 dengan df 64 pada signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} 1,990. Hasil tersebut menunjukkan Nilai t_h : $3,649 > t_{tb}:1,990$ pada signifikansi 5% yang

berarti ada perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol. Selanjutnya untuk hasil uji-t skor *pre-test* dan *post-test* eksperimen diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,556 dengan df 31 pada signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} 2,031. Hasil tersebut menunjukkan nilai $t_h:2,556 > t_b:2,031$ pada signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan teknik *Storyboard* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan teknik *Storyboard*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *storyboard* dapat mempengaruhi kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dalam arti siswa yang diajar dengan menggunakan model *storyboard* pada pembelajaran menulis narasi memperlihatkan hasil yang lebih tinggi. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan model *storyboard* lebih berhasil dibandingkan dengan pembelajaran tanpa model *storyboard* atau dapat disebut pembelajaran konvensional, hal ini dikarenakan model *storyboard* adalah model pembelajaran yang paling efektif untuk memotifasi siswa dalam menulis narasi.